Kreativitas, Kunci Industri Penyiaran

Selasa, 24 Oktober 2017

Industri penyiaran di Indonesia menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Untuk bersaing, pelaku TV dan radio perlu mengembangkan strategi dengan memberikan konten terbaik dan program inovatif. Hal ini membutuhkan kreativitas dalam berbagai aspek, seperti skala usaha, jangkauan penyiaran, dan jumlah lembaga penyiaran.

Pemerintah terus mendorong migrasi dari analog ke digital, dengan target ASO (Analog Switch Off) pada tahun 2020. Keterlambatan pelaksanaan ASO berpotensi mengganggu negara tetangga. Digitalisasi TV diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan spektrum frekuensi, infrastruktur industri penyiaran, dan kualitas siaran, serta menumbuhkan industri konten dan digital dividen.

Digital dividen yang dihasilkan dari migrasi TV analog ke digital sebesar 112 Mhz akan digunakan untuk keperluan kebencanaan, pendidikan, dan pemanfaatan broadband. Kreativitas merupakan kunci utama untuk menghadapi tantangan dan peluang di industri penyiaran, terutama dalam pengembangan konten yang menarik dan inovatif.

Dengan implementasi ASO dan digitalisasi TV, diharapkan industri penyiaran di Indonesia dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.